

ANALISIS GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 BETELEME KABUPATEN MOROWALI UTARA

Susie Irellan Lawasa¹, Nurdam Buhaerah², Nurfaidah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

ABSTRACT

The purpose of this study was to explain and analyze the effect of partial and simultaneous learning styles and learning motivation on student achievement in SDN 1 Beteleme North Morowali Regency 2018/2019 Academic Year, and to know the most dominant influential variables. This study is a population study, so that all subjects contained in the field become research subjects. The research subjects in this study were students at SD Negeri 1 Beteleme North Morowali Regency in the 2018/2019 Academic Year with a total of 45 students. The analytical tool used is quantitative descriptive analysis with multiple linear regression. The results showed that the learning styles and student motivation of SDN 1 Beteleme North Morowali Regency 2018/2019 Academic Year had a positive and significant effect both partially and simultaneously on student achievement, while the more dominant variable of student motivation influenced student learning achievement.

Keywords: learning style, learning motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Syah, 2013).

Belajar merupakan suatu proses, biasanya mencakup tiga komponen yaitu input, proses, dan output. Input sebagai masukan biasanya terdiri dari mahasiswa, materi perkuliahan, sarana dan fasilitas perkuliahan, dosen, kurikulum, dan manajemen yang berlaku di Perguruan Tinggi tersebut. Sedangkan proses terdiri dari strategi perkuliahan, media instruksional, cara mengajar dosen, dan cara belajar mahasiswa. Output merupakan hasil dari proses belajar yaitu prestasi (Nurhidayah, 2014).

Tirtonegoro dalam Tarmidi (2015), prestasi belajar merupakan penilaian aktivitas belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai peserta didik dalam periode tertentu. Dalam hal ini prestasi belajar mahasiswa dalam jangka waktu tertentu dapat dilihat melalui

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.

Motivasi berprestasi menempati kedudukan yang sangat penting karena motivasi akan mampu mendorong perilaku mahasiswa (*students behaviour*) untuk bergairah, bersemangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini dinyatakan oleh beberapa hasil penelitian psikolog pendidikan dalam Wayan (2013) seperti Wolberg et.al. (2013), menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11% sampai 20% terhadap prestasi belajar. Kemudian Mc Clelland dalam Nursalam & Efendi (2013), menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar. Sedangkan studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (2012), bahwa diantara tiga faktor yaitu motivasi, latar belakang keluarga dan kondisi sekolah, maka faktor motivasi lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar. Wayan (2013) mengatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi akademik adalah cerminan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Berdasarkan teori Erikson, anak usia sekolah berada pada fase *industry* versus *inferiority* (Papalia & Olds dalam Gunarsa, 2016). Pada fase tersebut, anak sedang membangun kepribadiannya. Apakah anak akan menjadi pribadi yang merasa mampu dan percaya diri (*industry*) atau sebaliknya, merasa rendah diri (*inferiority*), sangat tergantung kepada stimulasi psikososial yang diperoleh di rumah, sekolah, dan lingkungan teman sebaya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri atau pun luar diri anak. Faktor dalam diri yang dapat mempengaruhi prestasi akademik anak antara lain: motivasi belajar dan potensi akademik. Menurut Suciaty dan Irawan (2016), motivasi belajar memberi kontribusi sebesar 36% terhadap prestasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya kecerdasan (potensi akademik). Apabila anak mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal, maka secara potensi, anak dapat mencapai prestasi yang baik. Namun, potensi saja tidak dapat dijadikan jaminan keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelas bahwa pola asuh belajar, lingkungan pembelajaran di sekolah, motivasi belajar, dan potensi akademik berperan dalam menunjang prestasi akademik anak. Mengingat pentingnya prestasi akademik bagi pengembangan kepribadian anak, maka penting untuk meneliti pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara? 2) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara? 3) Apakah gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh simultan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme

Kabupaten Morowali Utara. 2) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara? 3) Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh simultan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara.

TINJAUAN LITERATUR

Defenisi sumber daya pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana. Sumberdaya pendidikan diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, artinya bahwa sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan harus meningkatkan produktivitas kegiatan proses belajar mengajar maupun produktivitas pengelolaan sekolah melalui kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan lainnya, sarana prasarana, partisipasi masyarakat dan pembiayaan sebagai unsur-unsur produksi pendidikan agar tercapai hasil (output/lulusan) dengan mutu baik.

Sumber daya manusia adalah komponen terpenting dari sumber daya pendidikan. Sumber daya manusia di dunia pendidikan adalah tenaga kependidikan yang menurut Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti dan pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi, sumber belajar dan penguji.

Sumber material di dalam dunia pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Defenisi sarana menurut peraturan menteri pendidikan nasional adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. Menurut Sagala (2007), biaya (*cost*) adalah seluruh dana baik yang langsung maupun tidak langsung yang diperoleh dari berbagai sumber

(pemerintah, masyarakat, dan orang tua) yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan sekolah. Pembiayaan memberikan dampak positif bagi setiap program sekolah, meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan dan menunjang kelancaran proses belajar mengajar jika dikelola secara efisien. Pembiayaan suatu kegiatan pendidikan bukan saja terkait bagaimana menggunakan dana yang diperoleh dan mempertanggung jawabkannya, namun juga terkait usaha bagaimana mencari dan menggali sumber dana bagi penyelenggaraan pendidikan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait dengan dana pendidikan ini adalah: 1) memprediksi kebutuhan pendidikan, 2) alokasi setiap komponen biaya, 3) analisis sumber yakni dari mana dana diperoleh, dan 4) pengawasan keuangan yakni kesesuaian antara perencanaan dan penggunaan anggaran.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu sendiri meliputi tiga aspek yaitu faktor jasmaniah dan psikologis dan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yaitu meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Gaya belajar adalah suatu cara untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi untuk menyerap dan mengelolah informasi dan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar sendiri (Deporter, 2015).

Pada pengalaman belajar ada tiga macam gaya belajar dengan menggunakan modalitas indra yang mempengaruhinya antara lain (Deporter, 2015): 1) Gaya belajar visual merupakan gaya belajar melalui apa yang dilihat. Modalitas dan gaya belajar ini mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan, ruang,

potret mental, dan gambar menonjol dalam modalitas ini. 2) Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar melalui apa yang didengar. Gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Modalitas ini mengakses segala bunyi dan kata. Musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara menonjol disini.

Menurut DePorter (2014), strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa adalah visual, auditori, dan kinestetik.

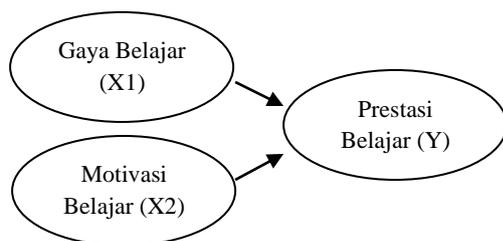
Menurut Slameto (2013), ada beberapa cara yang digunakan dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, antara lain adalah perlunya bimbingan, kondisi belajar, dan peran keluarga.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Suroso (2007), yaitu pengaruh gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa gaya belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, perlu kiranya orang tua menanamkan sikap disiplin pada diri anak termasuk sikap atau gaya belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal lagi. Prasti (2005), dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar Siswa pada Saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2004/2005. Kesimpulan dari penelitian ini adalah harga korelasi antara gaya belajar dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,714 dengan signifikansi 0,000, dimana harga r (5%:44) dengan pendekatan r (5%:100) = 0,195. Karena harga signifikansinya $< 0,05$ atau harga r hitung (0,714) $> 0,195$ maka harga korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah: 1) Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara. 2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara. 3) Gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh simultan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara.

Kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Susie (2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Waktu penelitian selama 3 bulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: a) Data Kualitatif, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sekolah dalam bentuk informasi secara tertulis maupun lisan. b) Data Kuantitatif, adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan adalah dalam penelitian ini, yaitu: a) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengisian kuesioner oleh siswa Kelas VA dan VB di SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara. b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari literatur dan penelitian oleh pihak lain yang berkaitan dengan metode demonstrasi, motivasi berprestasi, dan hasil belajar.

Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga seluruh subyek yang terdapat di lapangan menjadi subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VA dan VB di SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 yang jumlah keseluruhan adalah 45 siswa.

Pengumpulan data melalui penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dengan cara ini adalah: 1) Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung atas gejala-gejala yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siswa

Kelas V SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara. 2) Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan bilamana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. 3) Metode kuesioner (angket) dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari siswat entang keterampilan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru. 4) Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat bukti kegiatan, notulen rapat dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai rapor dan data mengenai keadaan umum di siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara, keadaan guru dan murid serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan deskripsi teoritis dan dikaitkan dengan variabel yang akan dikaji, dikemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut: 1) Gaya belajar (X1) adalah suatu cara untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi untuk menyerap dan mengelola informasi dan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar sendiri. 2) Motivasi belajar (X2) adalah suatu watak yang permanen yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar. 3) Prestasi belajar (Y) merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban responden atas indikator prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Prestasi Belajar

| NO | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 11,1 |
| 2 | setuju | 21 | 46,7 |
| 3 | Netral/ragu-ragu | 12 | 26,7 |
| 4 | Tidak setuju | 6 | 13,3 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2,2 |
| TOTAL | | 45 | 100 |

Sumber: Data primer diolah (2020)

Hasil jawaban responden atas indikator gaya belajar.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Belajar Siswa

| NO | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 19 | 42,2 |
| 2 | Setuju | 11 | 24,4 |
| 3 | Netral/Ragu-ragu | 9 | 20,0 |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 6,7 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 3 | 6,7 |
| TOTAL | | 45 | 100 |

Sumber: Data primer diolah (2020)

Hasil jawaban responden atas indikator motivasi belajar

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Atas Variabel Motivasi Belajar

| NO | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 10 | 22,2 |
| 2 | Setuju | 25 | 55,6 |
| 3 | Netral/Ragu-ragu | 7 | 15,6 |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 4,4 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2,2 |
| TOTAL | | 45 | 100 |

Sumber: Data primer diolah (2020)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2009), yang menjelaskan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang, serta penelitian yang pernah dilakukan oleh Maulida (2008), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang yaitu sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa metode/strategi yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji korelasi dan regresi yang dilakukan, diperoleh hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan korelasi positif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Arifuddin (2009) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa. Juga penelitian yang telah dilakukan oleh Ulya (2003) ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika di SDN I Paciran Lamongan.

Menurut Umar (2003), bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Motivasi berprestasi merupakan bentuk spesifik dari motivasi intrinsik, peranannya sangat menentukan agar tercapai prestasi belajar yang bermakna. Motivasi berprestasi perlu ditemu kenali, dipupuk serta ditumbuh kembangkan oleh guru secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (1991) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dikatakan sebagai motivasi intrinsik yang perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru sejak Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Motivasi berprestasi merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan dimana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat diri sendiri atau prestasi orang lain. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi nampaknya akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi.

Penggunaan media pengajaran visual dengan model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian mahasiswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di dalam ruang kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gaya belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. 2) Motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. 3) Gaya belajar dan motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Beteleme Kabupaten Morowali Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Saran yang dapat diajukan sehubungan dengan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada sekolah supaya para guru mata pelajaran diberikan pelatihan yang lebih baik lagi supaya mampu mengajar dengan lebih baik lagi serta mampu mendorong siswa agar lebih menyukai pelajaran yang diberikan. 2) Diharapkan kepada orang tua dan para guru memberikan dorongan atau motivasi yang lebih lagi agar minat siswa terhadap pelajaran lebih meningkat seperti: memberikan les tambahan, memberikan soal yang sesuai dengan tingkat intelektualitas siswa, lebih sering memperhatikan keadaan siswa apakah sudah mengerti dengan pelajaran tersebut. 3) Agar proses komunikasi ketika belajar mengajar berjalan lebih efektif, hendaknya guru berusaha untuk lebih sabar dalam membimbing serta menasehati siswa agar

lebih termotivasi dalam belajar. 4) Guru perlu mengenali jenis gaya belajar yang berbeda bedayang dimiliki oleh siswanya, sehingga dapat menginformasikan tentang gaya belajar yang dimiliki setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmadi. (2015). *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmadi, Abu. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Widodo, Supriyono. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter, B & Hernacki, M (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2015). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunne, Richard., dan Ted, Wragg. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gredler, Margareth, E, Bell. (2016). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Gulo, W. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gunarsa, S. (2016). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya.
- Gunawan, Adi. W. (2013). *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hadjar, Ibnu. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J. dan Moedjiono. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- , dkk. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hawadi, Reni, Akbar. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Khozin. (2016). *Manajemen Pemberdayaan Madrasa*. Malang: UMM Press.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul, dan Dian, Andayani. (2014). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Morgan, Clifford, T. (2015). *Introduction to Psychology*. New York: MC. Grow-Hill, 1971.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2016). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- , Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2013). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhidayah, R. E. (201). *Pendidikan Keperawatan*. Medan: USU Press.
- Nursalam & Efendi. (2013). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papalia, DE, Olds SW. (2014). *Human Development*. Ed ke-4. USA: McGraww-Hill, Inc.
- Prasetya, dkk. (2016). *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Purwanto, M. Ngalm. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rooijackers. (2013). *Mengajar Dengan Sukses*. Cet 9. Jakarta: Gramedia.
- Sadli, S. (2016). *Inteligensi Bakat dan Test IQ*. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciaty, Irawan P. (2016). *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Sudiyono, Ana. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2015). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet 5. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. (2013). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprayekti. (2013). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Suryabrata, S. (2012). *Perkembangan Individu*. Jakarta: CV Rajawali.
- , (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwarno. (2012). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet 5. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Tarmidi. (2015). *Prestasi Belajar ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang mengikuti Program Percepatan Belajar*. Diambil dari PSIKOLOGI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Cet 11. Bandung: Rosdakarya.
- UU RI., No.20 Tahun 2013. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Wasty, Sumanto. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wehmeir, Sally. (2015). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Six Edition, New York: Oxford University Press.

- Zaenuddin, Radliyah, et. al. (2015). *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Zuriah, Nurul. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.